

LAPORAN KEUANGAN

**BADAN NARKOTIKA NASIONAL
KABUPATEN SLEMAN**

**Untuk Periode yang Berakhir
30 September 2024**



**Jl. Candisari No. 14
Beran, Tridadi, Sleman
Daerah Istimewa Yogyakarta 55511**

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Badan Narkotika Nasional Kabupaten Sleman adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Badan Narkotika Nasional yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Badan Narkotika Nasional Kabupaten Sleman mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat, dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Badan Narkotika Nasional Kabupaten Sleman. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Sleman, 05 Oktober 2024
Kepala,



Teguh Tri Prasetya, S.I.K., M.H.
NRP. 76071071

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Pernyataan Tanggung Jawab	iii
Ringkasan	1
I. Laporan Realisasi Anggaran	3
II. Neraca	4
III. Laporan Operasional	5
IV. Laporan Perubahan Ekuitas	6
V. Catatan atas Laporan Keuangan	7
A. Penjelasan Umum	7
B. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Realisasi Anggaran	15
C. Penjelasan atas Pos-Pos Neraca	20
D. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Operasional	25
E. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Perubahan Ekuitas	29
F. Pengungkapan-Pengungkapan Lainnya	31
VI. Lampiran	



BADAN NARKOTIKA NASIONAL REPUBLIK INDONESIA KABUPATEN SLEMAN

Jl. Candisari No. 14, Beran, Tridadi, Sleman, Sleman, D.I. Yogyakarta 55511

Telepon : (0274) 868480

Faximili : (0274) 868480

Email: bnnkab_sleman@bnn.go.id Website : www.slemankab.bnn.go.id

BNNK SLEMAN

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Badan Narkotika Nasional Kabupaten Sleman yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan Triwulan III Tahun Anggaran 2024 sebagaimana terlampir adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi serta kinerja keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.



Sleman, 15 Oktober 2024

Kepala,

Teguh Tri Prasetya, S.I.K., M.H.

NRP 56071071

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Badan Narkotika Nasional Kabupaten Sleman Triwulan III Tahun 2024 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 30 September 2024.

Realisasi Pendapatan Negara pada Triwulan III Tahun 2024 adalah berupa Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak sebesar Rp45.530.000 atau mencapai 157,00% dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp29.000.000.

Realisasi Belanja Negara pada Triwulan III Tahun 2024 adalah sebesar Rp1.355.316.905 atau mencapai 82,22% dari alokasi anggaran sebesar Rp1.648.430.000.

NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 30 September 2024. Nilai Aset per 30 September 2024 dicatat dan disajikan sebesar Rp254.931.680 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp80.221.740; Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp0; Aset Tetap (neto) sebesar Rp174.709.940; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp0.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp79.164.500 dan Rp175.767.180.

LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 30 September 2024 adalah sebesar Rp45.530.000, sedangkan jumlah beban dari kegiatan operasional adalah sebesar Rp1.341.930.015 sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional senilai Rp1.296.400.015. Surplus dari Kegiatan Non Operasional dan Defisit Pos-Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp1.296.400.015.

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2024 adalah sebesar Rp153.205.640 ditambah Defisit-LO sebesar Rp1.296.400.015 kemudian ditambah dengan koreksi-koreksi senilai Rp749.650 dan Transaksi Antar Entitas senilai Rp1.318.211.905 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 30 September 2024 adalah senilai Rp175.767.180.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian

informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 30 September 2024 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 30 September 2024 disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

BADAN NARKOTIKA NASIONAL KABUPATEN SLEMAN LAPORAN REALISASI ANGGARAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	TAHUN 2024				TAHUN 2023
		ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (DI BAWAH) ANGGARAN	%	REALISASI
PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH						
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1	29.000.000	45.530.000	16.530.000	157,00	44.080.000
JUMLAH PENDAPATAN DAN HIBAH		29.000.000	45.530.000	16.530.000	157,00	44.080.000
BELANJA	B.2					
Belanja Barang	B.2.1	1.572.680.000	1.279.566.905	(293.113.095)	81,36	1.279.661.434
Belanja Modal	B.2.2	75.750.000	75.750.000	0	100,00	0
JUMLAH BELANJA		1.648.430.000	1.355.316.905	(293.113.095)	82,22	1.279.661.434

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

II. NERACA

BADAN NARKOTIKA NASIONAL KABUPATEN SLEMAN NERACA PER 30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	TAHUN 2024	TAHUN 2023
ASET			
ASET LANCAR	C.1		
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1.1	42.000.000	0
Persediaan	C.1.2	38.221.740	26.499.170
JUMLAH ASET LANCAR		80.221.740	26.499.170
ASET TETAP	C.2		
Peralatan dan Mesin	C.2.1	1.746.427.117	1.662.252.117
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.2.2	(1.571.717.177)	(1.526.602.090)
JUMLAH ASET TETAP		174.709.940	135.650.027
JUMLAH ASET		254.931.680	162.149.197
KEWAJIBAN			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	C.3		
Utang kepada Pihak Ketiga	C.3.1	34.565.000	8.943.557
Utang yang Belum Ditagihkan	C.3.2	2.599.500	0
Uang Muka dari KPPN	C.3.3	42.000.000	0
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK		79.164.500	8.943.557
JUMLAH KEWAJIBAN		79.164.500	8.943.557
EKUITAS			
Ekuitas	C.4	175.767.180	153.205.640
JUMLAH EKUITAS		175.767.180	153.205.640
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		254.931.680	162.149.197

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

III. LAPORAN OPERASIONAL

BADAN NARKOTIKA NASIONAL KABUPATEN SLEMAN
LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	TAHUN 2024	TAHUN 2023
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Pendapatan Negara Bukan Pajak	D.1	45.530.000	44.080.000
JUMLAH PENDAPATAN		45.530.000	44.080.000
BEBAN			
Beban Persediaan	D.2	47.883.930	61.322.620
Beban Barang dan Jasa	D.3	937.763.016	937.932.890
Beban Pemeliharaan	D.4	117.464.907	94.216.647
Beban Perjalanan Dinas	D.5	193.703.075	223.027.048
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.6	45.115.087	92.219.730
JUMLAH BEBAN		1.341.930.015	1.408.718.935
SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL		(1.296.400.015)	(1.364.638.935)
KEGIATAN NON OPERASIONAL	D.7		
Surplus/Defisit Pelepasan Aset Non Lancar		0	0
Pendapatan Penjualan Aset Non Lancar		0	0
Beban Penjualan Aset Non Lancar		0	0
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		0	0
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		0	0
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		0	0
JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		0	0
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA		(1.296.400.015)	(1.364.638.935)
POS LUAR BIASA	D.8		
Pendapatan Luar Biasa		0	0
Beban Luar Biasa		0	0
JUMLAH POS LUAR BIASA		0	0
SURPLUS (DEFISIT) LO		(1.296.400.015)	(1.364.638.935)

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

**BADAN NARKOTIKA NASIONAL KABUPATEN SLEMAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	TAHUN 2024	TAHUN 2023
EKUITAS AWAL	E.1	153.205.640	254.026.290
SURPLUS/DEFISIT LO	E.2	(1.296.400.015)	(1.364.638.935)
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI	E.3	0	0
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS			
Penyesuaian Nilai aset	E.4.1	0	0
Koreksi Atas Reklasifikasi	E.4.2	749.650	0
Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi	E.4.3	0	0
JUMLAH KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS		749.650	0
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.5	1.318.211.905	1.235.581.434
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS		21.811.890	(129.057.501)
EKUITAS AKHIR	E.6	175.017.530	124.968.789

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

A. PENJELASAN UMUM

A.1 Profil dan Kebijakan Teknis Badan Narkotika Nasional Kabupaten Sleman

*Dasar Hukum
Entitas dan
Rencana Strategis*

Badan Narkotika Nasional Kabupaten Sleman (BNN Kabupaten Sleman) merupakan instansi vertikal yang dibentuk sebagai salah satu upaya pemerintah dalam rangka menanggulangi masalah penyalahgunaan narkoba melalui Program Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika (P4GN)) di daerah, khususnya dalam hal ini adalah di wilayah Kabupaten Sleman. Badan Narkotika Nasional Kabupaten Sleman berkantor di Jalan Candisari No. 14, Beran, Tridadi, Sleman yang memiliki tugas dan fungsi dalam memberikan pemahaman kepada masyarakat Kabupaten Sleman akan bahaya penyalahgunaan narkoba sehingga masyarakat bisa turut serta menanggulangi segala permasalahan yang timbul akibat masalah tersebut.

Untuk mewujudkan tujuan di atas, Badan Narkotika Nasional Kabupaten Sleman berkomitmen dengan visi **“menjadi lembaga yang profesional, tangguh, dan terpercaya dalam pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika”**. Untuk mewujudkan visi di atas, Badan Narkotika Nasional Kabupaten Sleman melakukan beberapa langkah strategis sebagai berikut:

1. Meningkatkan daya tangkal (imunitas) masyarakat Sleman terhadap bahaya penyalahgunaan narkoba;
2. Meningkatkan peran serta masyarakat Sleman dalam pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba;
3. Memberantas sindikat jaringan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba di Sleman;
4. Meningkatkan kualitas kerja sama dalam rangka pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba;
5. Meningkatkan kemampuan lembaga rehabilitasi medis dan rehabilitasi sosial penyalahguna dan/atau pecandu narkoba baik yang diselenggarakan pemerintah maupun masyarakat;
6. Mewujudkan tata kelola pemerintahan di lingkungan Badan Narkotika Nasional Kabupaten Sleman.

*Pendekatan
Penyusunan
Laporan
Keuangan*

A.2 Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Triwulan III Tahun 2024 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Badan Narkotika Nasional Kabupaten Sleman.

Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

Basis Akuntansi

A.3 Basis Akuntansi

Badan Narkotika Nasional Kabupaten Sleman menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasi dan Laporan Perubahan Ekuitas. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa tersebut terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.

Sedangkan Laporan Realisasi Anggaran disusun dan disajikan dengan basis kas. Basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

Dasar Pengukuran

A.4 Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Badan Narkotika Nasional Kabupaten Sleman dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan. Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah, transaksi yang menggunakan mata uang asing ditranslasi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

Kebijakan Akuntansi

A.5 Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Triwulan III Tahun 2024 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konsekuensi-konsekuensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan

yang ditetapkan oleh Badan Narkotika Nasional yang merupakan entitas pelaporan dari Badan Narkotika Nasional Kabupaten Sleman. Di samping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Badan Narkotika Nasional Kabupaten Sleman adalah sebagai berikut:

Pendapatan- LRA

(1) Pendapatan-LRA

- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Pendapatan LO

(2) Pendapatan-LO

- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan/atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada Badan Narkotika Nasional Kabupaten Sleman adalah sebagai berikut:
 - a. Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan.
 - b. Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode sewa.
 - c. Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan.
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber.

Belanja

(3) Belanja

- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Beban

(4) Beban

- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; dan terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Aset

(5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, dan Aset Lainnya

Aset Lancar

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan Ganti Rugi, apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal.
 - c) Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0,5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan
 - a) harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - b) harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - c) harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

Aset Tetap

b. Aset Tetap

- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
 - a) Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olahraga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000 (satu juta rupiah);
 - b) Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
 - c) Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya, kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan zaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

Penyusutan Aset Tetap

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a) Tanah;
 - b) Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP); dan

- c) Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor 59/KMK.06/2013 tentang Tata Cara Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	5 s.d. 40 tahun
Aset Tetap Lainnya	4 tahun

Piutang Jangka Panjang

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

Aset Lainnya

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya termasuk hak atas kekayaan intelektual.

- ATB disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil, sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa Manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 620/KM.6/2021 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
<i>Software</i>	4 tahun
<i>Franchise</i>	5 tahun
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	10 tahun
Hak Ekonomi, Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim	20 tahun
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25 tahun
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram	50 tahun
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. I	70 tahun

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah yang dihentikan dari penggunaan operasional entitas, disajikan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Kewajiban

(6) Kewajiban

Kewajiban Pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

Ekuitas

(7) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

*Penjelasan atas Pos
Laporan Realisasi
Anggaran*

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Satuan Kerja Badan Narkotika Nasional Kabupaten Sleman memperoleh alokasi anggaran Tahun 2024 sebesar Rp1.648.430.000. Sampai dengan periode triwulan III tahun 2024, dilakukan revisi atas DIPA Awal Badan Narkotika Nasional Kabupaten Sleman yang disebabkan adanya kebijakan pergeseran target kinerja dan anggaran kegiatan penyelidikan dan penyidikan di BNN Kabupaten/Kota ke BNN Provinsi sesuai Surat Edaran Sekretaris Utama BNN Nomor SE/13/I/SU/PR.02.01/2024/BNN tanggal 30 Januari 2024 tentang Pergeseran Anggaran Bidang Pemberantasan pada Satuan Kerja BNN Provinsi dan BNN Kabupaten/Kota serta revisi anggaran yang bersumber dari relaksasi *automatic adjustment* sesuai Surat Kepala Badan Narkotika Nasional Nomor B/2396/VIII/SU/PR.02.01/2024/BNN tanggal 14 Agustus 2024 tentang Revisi Anggaran yang Bersumber dari Relaksasi *Automatic Adjustment* Belanja Satuan Kerja di Lingkungan Badan Narkotika Nasional TA 2024. Anggaran awal dan anggaran setelah revisi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

*Rincian Perubahan DIPA
Tahun 2024*

(dalam rupiah)

Uraian	Tahun 2024	
	Anggaran Awal	Anggaran Setelah Revisi
Pendapatan		
Pendapatan PNPB	29.000.000	29.000.000
Jumlah Pendapatan	29.000.000	29.000.000
Belanja		
Belanja Pegawai	0	0
Belanja Barang	1.679.246.000	1.572.680.000
Belanja Modal	75.750.000	75.750.000
Belanja Bantuan Sosial	0	0
Jumlah Belanja	1.754.996.000	1.648.430.000

*Realisasi Pendapatan
Rp45.530.000*

B.1 Pendapatan

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 30 September 2024 adalah sebesar Rp45.530.000 atau mencapai 157,00% dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp29.000.000. Pendapatan Satuan Kerja

Badan Narkotika Nasional Kabupaten Sleman terdiri dari Pendapatan Jasa Lainnya dengan rincian sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan Tahun 2024

(dalam rupiah)

Uraian	Tahun 2024		
	Anggaran	Realisasi	%
Pendapatan dari penjualan, pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN	0	0	0
Pendapatan Jasa Lainnya	29.000.000	45.530.000	157,00
Jumlah	29.000.000	45.530.000	157,00

Pendapatan Jasa Lainnya merupakan pendapatan yang berasal dari layanan surat keterangan hasil pemeriksaan narkoba (SKHPN) bagi masyarakat umum di luar layanan rehabilitasi sebesar Rp45.530.000.

Realisasi Pendapatan Jasa Lainnya Triwulan III Tahun 2024 mengalami kenaikan sebesar 3,29% dibandingkan Triwulan III Tahun 2023. Pada periode sampai dengan Triwulan III Tahun 2024 terdapat penerimaan siswa pada sekolah dan mahasiswa pada perguruan tinggi untuk tahun ajaran baru yang sebagian menyaratkan surat keterangan hasil pemeriksaan narkoba (SKHPN) sebagai berkas kelengkapan.

Perbandingan Realisasi Pendapatan Tahun 2024 dan 2023

(dalam rupiah)

Uraian	Tahun 2024	Tahun 2023	Naik (Turun) %
Pendapatan dari penjualan, pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN	0	0	0
Pendapatan Jasa Lainnya	45.530.000	44.080.000	3,29
Jumlah	45.530.000	44.080.000	3,29

*Realisasi Belanja
Rp1.355.316.905*

B.2 Belanja

Realisasi Belanja instansi pada Triwulan III Tahun 2024 adalah sebesar Rp1.355.316.905 atau 82,22% dari anggaran belanja sebesar Rp1.648.430.000. Rincian anggaran dan realisasi belanja Triwulan III Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Tahun 2024

(dalam rupiah)

Uraian	Tahun 2024		
	Anggaran	Realisasi	%
Belanja Barang	1.572.680.000	1.279.566.905	81,36
Belanja Modal	75.750.000	75.750.000	100,00
Total Belanja Kotor	1.648.430.000	1.355.316.905	82,22
Pengembalian Belanja		0	
Jumlah	1.648.430.000	1.355.316.905	82,22

Realisasi Belanja untuk periode yang berakhir 30 September 2024 mengalami kenaikan sebesar 5,91% dibandingkan dengan periode yang berakhir 30 September 2023. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya Belanja Modal.

Perbandingan Realisasi Belanja Tahun 2024 dan 2023

(dalam rupiah)

Uraian	Tahun 2024	Tahun 2023	Naik (Turun) %
Belanja Barang	1.279.566.905	1.279.661.434	(0,01)
Belanja Modal	75.750.000	0	0
Jumlah	1.355.316.905	1.279.661.434	5,91

Belanja Barang
Rp1.279.566.905

B.2.1 Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang yang berakhir 30 September 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp1.279.566.905 dan Rp1.279.661.434. Realisasi Belanja Barang Triwulan III Tahun 2024 mengalami penurunan dari Realisasi Belanja Barang Triwulan III Tahun 2023, tetapi tidak signifikan (0,01%). Hal ini disebabkan karena menurunnya Belanja Barang Operasional, Belanja Barang Non Operasional, Belanja Barang Persediaan dan Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri.

*Perbandingan Realisasi Belanja Barang
Tahun 2024 dan 2023*

(dalam rupiah)

Uraian	Tahun 2024	Tahun 2023	Naik (Turun) %
Belanja Barang Operasional	434.547.894	459.777.126	(5,49)
Belanja Barang Non Operasional	123.125.000	133.482.500	(7,76)
Belanja Barang Persediaan	57.457.350	74.228.600	(22,59)
Belanja Jasa	354.468.679	303.896.513	16,64
Belanja Pemeliharaan	117.464.907	89.689.647	30,97
Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri	192.503.075	218.587.048	(11,93)
Jumlah Belanja Kotor	1.279.566.905	1.279.661.434	(0,01)
Pengembalian Belanja Barang	0	0	0
Jumlah Belanja Barang	1.279.566.905	1.279.661.434	(0,01)

*Belanja Modal
Rp75.750.000*

B.2.2 Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal untuk Periode yang berakhir 30 September 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp75.750.000 dan Rp0. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Realisasi Belanja Modal pada Tahun 2024 mengalami kenaikan dibandingkan Tahun 2023 disebabkan naiknya belanja peralatan dan mesin.

*Perbandingan Realisasi Belanja Modal
Tahun 2024 dan 2023*

(dalam rupiah)

Uraian	Tahun 2024	Tahun 2023	Naik (Turun) %
Belanja Modal Tanah	0	0	0
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	75.750.000	0	0
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	0	0	0
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	0	0	0
Belanja Modal Lainnya	0	0	0
Jumlah Belanja Kotor	75.750.000	0	0
Pengembalian Belanja Modal	0	0	0
Jumlah Belanja Modal	75.750.000	0	0

*Belanja Modal
Peralatan dan Mesin
Rp75.750.000*

B.2.2.1 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin Triwulan III Tahun 2024 adalah sebesar Rp75.750.000 mengalami kenaikan bila dibandingkan dengan realisasi Triwulan III Tahun 2023 sebesar Rp0. Hal ini disebabkan karena sampai dengan akhir periode Triwulan III Tahun 2023 Belanja Modal Peralatan dan Mesin Tahun 2023 belum direalisasikan, di

samping alokasi anggaran Belanja Modal Peralatan dan Mesin untuk Tahun 2023 lebih kecil daripada anggaran Tahun 2024 .

*Perbandingan Realiasi Belanja Peralatan dan Mesin
Tahun 2024 dan 2023*

(dalam rupiah)

Uraian	Tahun 2024	Tahun 2023	Naik (Turun) %
Audio Mixing Portable	10.000.000	0	0
Microphone/Wireless MIC	2.149.000	0	0
Gimbal Tripod	4.738.000	0	0
Kamera Digital	13.763.000	0	0
PC Unit	27.000.000	0	0
Printer (Peralatan Personal Komputer)	12.600.000	0	0
Scanner (Peralatan Personal Komputer)	5.500.000	0	0
Jumlah Belanja Kotor	75.750.000	0	0

Aset Lancar
Rp80.221.740

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

C.1 Aset Lancar

Jumlah Aset Lancar Satuan Kerja Badan Narkotika Nasional Kabupaten Sleman per 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp80.221.740 dan Rp26.499.170.

Aset Lancar merupakan aset yang diharapkan untuk dapat segera direalisasikan atau dimiliki untuk dipakai atau dijual dalam waktu 12 bulan sejak tanggal pelaporan.

Kas di Bendahara
Pengeluaran
Rp42.000.000

C.1.1 Kas di Bendahara Pengeluaran

Kas di Bendahara Pengeluaran adalah kas yang dikuasai, dikelola, dan menjadi tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa Uang Persediaan/Tambahan Uang Persediaan (UP/TUP) yang belum dipertanggungjawabkan atau belum disetorkan ke Kas Negara per tanggal Neraca.

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran pada Satker Badan Narkotika Nasional Kabupaten Sleman per 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp42.000.000 dan Rp0 dengan rincian sebagai berikut:

Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran Tahun 2024 dan 2023

(dalam rupiah)

Keterangan	Tahun 2024	Tahun 2023
Uang di rekening BRI	33.627.308	0
Uang tunai di brankas	7.172.692	0
Yang sudah bentuk kuitansi	1.200.000	0
Jumlah	42.000.000	0

Persediaan
Rp38.221.740

C.1.2 Persediaan

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Nilai Persediaan per 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp38.221.740 dan Rp26.499.170 dengan rincian sebagai berikut:

Rincian Persediaan Tahun 2024 dan 2023

(dalam rupiah)

Persediaan	Tahun 2024	Tahun 2023
Barang Konsumsi	29.219.270	17.496.700
Amunisi	9.002.470	9.002.470
Jumlah	38.221.740	26.499.170

Semua jenis persediaan pada tanggal pelaporan berada dalam kondisi baik.

Aset Tetap
Rp174.709.940

C.2 Aset Tetap

Saldo Aset Tetap Badan Narkotika Nasional Kabupaten Sleman per 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp174.709.940 dan Rp135.650.027.

Aset Tetap merupakan aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 bulan dan digunakan dalam kegiatan operasional entitas. Aset Tetap pada Badan Narkotika Nasional Kabupaten Sleman berupa Peralatan dan Mesin.

Peralatan dan Mesin
Rp1.746.427.117

C.2.1 Peralatan dan Mesin

Nilai perolehan Aset Tetap berupa Peralatan dan Mesin Badan Narkotika Nasional Kabupaten Sleman per 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp1.746.427.117 dan Rp1.662.252.117.

Rincian Mutasi Peralatan dan Mesin dapat dijelaskan sebagai berikut:

Rincian Mutasi Peralatan dan Mesin

(dalam rupiah)

Saldo Nilai Perolehan 01 Januari 2024	1.662.252.117
Mutasi tambah :	
Pembelian	75.750.000
Hibah	0
Transfer Masuk	8.425.000
Reklasifikasi Masuk	0
Koreksi tambah	0
Mutasi kurang :	0
Penghentian aset dari penggunaan	0
Penghapusan	0
Saldo per 30 September 2024	1.746.427.117
Akumulasi Penyusutan s.d. 30 September 2024	(1.571.717.177)
Nilai Buku per 30 September 2024	174.709.940

Mutasi tambah Peralatan dan Mesin antara lain adalah sebagai berikut:

1. Pembelian *audio mixing portable* sebanyak 1 unit senilai Rp10.000.000.
2. Pembelian *microphone/wireless* MIC sebanyak 1 unit senilai Rp2.149.000.
3. Pembelian *gimbal tripod* sebanyak 1 unit senilai Rp4.738.000.

4. Pembelian kamera *digital* sebanyak 1 unit senilai Rp13.763.000.
5. Pembelian PC sebanyak 3 unit senilai Rp27.000.000.
6. Pembelian printer sebanyak 3 unit senilai Rp12.600.000.
7. Pembelian *scanner* sebanyak 1 unit senilai Rp5.500.000.
8. Transfer masuk mesin absensi dari Sekretariat Utama BNN sebanyak 1 unit senilai Rp8.425.000.

Terdapat Aset Tetap Peralatan dan Mesin dalam kondisi rusak berat pada saat tanggal pelaporan, yaitu sebagai berikut:

1. PC Unit sebanyak 1 unit dengan harga perolehan Rp7.965.000.
2. *Note book* sebanyak 2 unit dengan total harga perolehan Rp14.000.000.
3. Printer (peralatan personal komputer) sebanyak 3 unit dengan total harga perolehan Rp8.172.375.

Rincian Aset Tetap Peralatan dan Mesin dan Akumulasi Penyusutannya per 30 September 2024 disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan.

*Akumulasi
Penyusutan Aset
Tetap
Rp1.571.717.177*

C.2.2 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp1.571.717.177 dan Rp1.526.602.090.

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP). Berikut disajikan rangkuman Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 30 September 2024.

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

(dalam rupiah)

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	Peralatan dan Mesin	1.746.427.117	(1.571.717.177)	174.709.940
2	Gedung dan Bangunan	0	0	0
3	Jalan, Irigasi dan Jaringan	0	0	0
4	Aset Tetap Lainnya	0	0	0
Jumlah		1.746.427.117	(1.571.717.177)	174.709.940

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

*Kewajiban Jangka
Pendek
Rp79.164.500*

C.3 Kewajiban Jangka Pendek

Kewajiban Jangka Pendek merupakan kewajiban/utang pemerintah yang timbul dari peristiwa masa lalu dan diharapkan akan dibayar kembali atau jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca.

Kewajiban Jangka Pendek Badan Narkotika Nasional Kabupaten Sleman per 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp79.164.500 dan Rp8.943.557.

*Utang kepada Pihak
Ketiga Rp34.565.000*

C.3.1 Utang kepada Pihak Ketiga

Utang kepada Pihak Ketiga per 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp34.565.000 dan Rp8.943.557. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan).

Adapun rincian Utang kepada Pihak Ketiga pada Badan Narkotika Nasional Kabupaten Sleman per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Rincian Utang kepada Pihak Ketiga Tahun 2024

(dalam rupiah)

No	Uraian	Jumlah
1	Belanja barang yang masih harus dibayar	34.565.000
2	Pendapatan Jasa Giro yang belum disetor	0
3	Potongan pajak yang belum disetor	0
4	Utang kepada Pihak Ketiga lainnya	0
Total		34.565.000

Adapun rincian belanja barang yang masih harus dibayar adalah sebagai berikut:

Rincian Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar Tahun 2024

(dalam rupiah)

No	Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar	Jumlah
1	Honor PPNN Bulan September 2024	34.565.000
Total		34.565.000

Utang yang Belum
Ditagihkan
Rp2.599.500

C.3.2 Utang yang Belum Ditagihkan

Nilai Utang yang Belum Ditagihkan per 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp2.599.500 dan Rp0. Utang yang Belum Ditagihkan merupakan transaksi atas pengakuan utang karena adanya BAST dari pihak ketiga. Adapun rincian Utang yang Belum Ditagihkan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Rincian Utang yang Belum Ditagihkan

Uraian	Tahun 2024	Tahun 2023
BAST/SPBy yang belum dibuat SPP	2.599.500	0
Jumlah	2.599.500	0

Uang Muka dari
KPPN Rp42.000.000

C.3.3 Uang Muka dari KPPN

Uang Muka dari KPPN per 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp42.000.000 dan Rp0, merupakan Uang Persediaan (UP) atau Tambahan Uang Persediaan (TUP) yang diberikan KPPN sebagai uang muka kerja yang masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan.

Ekuitas
Rp175.767.180

C.4 Ekuitas

Ekuitas per 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp175.767.180 dan Rp153.205.640. Ekuitas merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Penjelasan lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

Pendapatan
PNBP
Rp45.530.000

D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

D.1 Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 30 September 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp45.530.000 dan Rp44.080.000. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak Tahun 2024 dan 2023

(dalam rupiah)

Uraian	Tahun 2024	Tahun 2023	Naik (Turun) %
Pendapatan Jasa Lainnya	45.530.000	44.080.000	3,29
Pendapatan Lain-lain	0	0	0,00
Jumlah	45.530.000	44.080.000	3,29

Pendapatan akrual berasal dari Pendapatan Jasa Lainnya yang berasal dari layanan Surat Keterangan Hasil Pemeriksaan Narkoba (SKHPN) bagi Masyarakat Umum di Luar Layanan Rehabilitasi. Realisasi Pendapatan Jasa Lainnya Triwulan III Tahun 2024 mengalami kenaikan sebesar 3,29% dibandingkan Triwulan III Tahun 2023.

Beban
Persediaan
Rp47.883.930

D.2 Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan pada Triwulan III Tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp47.883.930 dan Rp61.322.620. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk Triwulan III Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Persediaan Tahun 2024 dan 2023

(dalam rupiah)

Uraian	Tahun 2024	Tahun 2023	Naik (Turun) %
Beban Persediaan Konsumsi	47.883.930	61.322.620	(21,91)
Beban Persediaan Amunisi	0	0	0
Jumlah Beban	47.883.930	61.322.620	(21,91)

Beban Barang
dan Jasa
Rp937.763.016

D.3 Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa Triwulan III Tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp937.763.016 dan Rp937.932.890. Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang

dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Beban Barang dan Jasa Tahun 2024 mengalami penurunan dibandingkan Tahun 2023, tetapi tidak signifikan (0,02%). Hal ini disebabkan karena menurunnya Beban Honor Operasional Satuan Kerja, Beban Barang Non Operasional Lainnya, Beban Langganan Telepon, Beban Langganan Daya dan Jasa lainnya, dan Belanja Jasa Profesi. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk Triwulan III Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

*Rincian Beban Barang dan Jasa
Tahun 2024 dan 2023*

(dalam rupiah)

Uraian	Tahun 2024	Tahun 2023	Naik (Turun) %
Beban Keperluan Perkantoran	430.869.894	419.881.948	2,62
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	179.000	152.000	17,76
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	38.064.000	75.254.000	(49,42)
Beban Bahan	109.591.000	96.411.700	13,67
Beban Honor Output Kegiatan	10.190.000	6.900.000	47,68
Beban Barang Non Operasional Lainnya	3.344.000	40.195.800	(91,68)
Beban Langganan Listrik	18.199.330	14.571.476	24,90
Beban Langganan Telepon	989.304	1.259.766	(21,47)
Beban Langganan Air	8.966.250	2.544.000	252,45
Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	48.610.450	52.327.200	(7,10)
Beban Sewa	128.250.000	88.560.000	44,82
Beban Jasa Profesi	66.078.000	78.065.000	(15,36)
Beban Jasa Lainnya	74.431.788	61.810.000	20,42
Jumlah	937.763.016	937.932.890	(0,02)

D.4 Beban Pemeliharaan

*Beban
Pemeliharaan
Rp117.464.907*

Beban Pemeliharaan Triwulan III Tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp117.464.907 dan Rp94.216.647. Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Kenaikan Beban Pemeliharaan karena adanya pengeluaran untuk mempertahankan performa dan kapasitas atas aset-aset lama serta pengeluaran untuk pemeliharaan gedung dan bangunan kantor. Rincian Beban Pemeliharaan untuk Triwulan III Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

*Rincian Beban Pemeliharaan
Tahun 2024 dan 2023*

(dalam rupiah)

Uraian	Tahun 2024	Tahun 2023	Naik (Turun) %
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	27.587.428	22.511.500	22,55
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	89.877.479	71.705.147	25,34
Beban Pemeliharaan Lainnya	0	0	0
Jumlah	117.464.907	94.216.647	24,68

*Beban
Perjalanan
Dinas
Rp193.703.075*

D.5 Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas Triwulan III Tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp193.703.075 dan Rp223.027.048. Beban tersebut merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Beban Perjalanan Dinas Triwulan III Tahun 2024 mengalami penurunan sebesar 13,15% dibandingkan Beban Perjalanan Dinas Triwulan III Tahun 2023 karena adanya kebijakan pengalihan anggaran ke Eselon I. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk Triwulan III Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

*Rincian Beban Perjalanan Dinas
Tahun 2024 dan 2023*

(dalam rupiah)

Uraian	Tahun 2024	Tahun 2023	Naik (Turun) %
Beban Perjalanan Biasa	21.363.075	44.877.048	(52,40)
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	32.890.000	47.900.000	(31,34)
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	139.450.000	130.250.000	7,06
Jumlah	193.703.075	223.027.048	(13,15)

*Beban
Penyusutan
dan Amortisasi
Rp45.115.087*

D.6 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk Triwulan III Tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp45.115.087 dan Rp92.219.730. Beban Penyusutan merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak Berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk Triwulan III Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

*Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi
Tahun 2024 dan 2023*

(dalam rupiah)

Uraian	Tahun 2024	Tahun 2023	Naik (Turun) %
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	45.115.087	92.219.730	(51,08)
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	0	0	0
Beban Penyusutan Jalan, Irigasi, Jaringan	0	0	0
Beban Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintah	0	0	0
Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya	0	0	0
Jumlah Penyusutan	45.115.087	92.219.730	(51,08)
Beban Amortisasi Aset Tak Berwujud	0	0	0
Beban Penyusutan Aset Lain-lain	0	0	0
Jumlah Amortisasi	0	0	0
Jumlah Beban	45.115.087	92.219.730	(51,08)

*Kegiatan Non
Operasional
Rp0*

D.7 Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus dari Kegiatan Non Operasional Triwulan III Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

*Rincian Kegiatan Non Operasional
Tahun 2024 dan 2023*

(dalam rupiah)

Uraian	Tahun 2024	Tahun 2023	Naik (Turun) %
Penjualan Alat Kantor	0	0	0
Beban Pelepasan Aset	0	0	0
Penerimaan Kembali Belanja Barang TA. Yang Lalu	0	0	0
Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan	0	0	0
Beban Penyesuaian Nilai Persediaan	0	0	0
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional	0	0	0

*Pos Luar Biasa
Nihil*

D.8 Pos Luar Biasa

Pos Luar Biasa terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak sering terjadi, tidak dapat diramalkan dan berada di luar kendali entitas. Tidak terdapat pendapatan atau beban dari Pos Luar Biasa untuk Triwulan III Tahun 2024 dan 2023.

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Ekuitas Awal
Rp153.205.640

E.1 Ekuitas Awal

Nilai Ekuitas pada tanggal 1 Januari 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp153.205.640 dan Rp254.026.290.

Defisit LO
Rp1.296.400.015

E.2 Surplus/Defisit-LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 30 September 2024 dan 2023 masing-masing adalah defisit sebesar Rp1.296.400.015 dan Rp1.364.638.935. Surplus (Defisit) LO merupakan penjumlahan selisih antara surplus/defisit kegiatan operasional, kegiatan non operasional, dan kejadian luar biasa.

Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi
Rp0

E.3 Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi

Transaksi Dampak Kumulatif Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk periode yang berakhir pada 30 September 2024 adalah sebesar Rp0.

Penyesuaian Nilai Aset
Rp0

E.4.1 Penyesuaian Nilai Aset

Jumlah Penyesuaian Nilai Aset untuk periode yang berakhir pada 30 September 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Penyesuaian Nilai Aset merupakan hasil penyesuaian nilai persediaan akibat penerapan harga perolehan terakhir.

Koreksi Atas Reklasifikasi
Rp749.650

E.4.2 Koreksi Atas Reklasifikasi

Koreksi atas reklasifikasi digunakan untuk mencatat Koreksi Atas Reklasifikasi Persediaan/Aset Tetap/Aset Lainnya. Koreksi atas reklasifikasi untuk periode yang berakhir 30 September 2024 dan 2023 adalah Rp749.650 dan Rp0. Koreksi Atas Reklasifikasi Tahun 2024 merupakan koreksi atas reklasifikasi Aset Tetap menjadi Persediaan berupa Alat Pembersih Lainnya (*safety box*) tahun perolehan 2019.

Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi
Rp0

E.4.3 Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi

Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 30 September 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai. Rincian Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi adalah sebagai berikut:

Rincian Koreksi Aset Non Revaluasi Tahun 2024

Jenis Aset Tetap	Nilai Koreksi
Peralatan dan Mesin	0
Gedung dan Bangunan	0
Jumlah	0

Transaksi Antar
Entitas
Rp1.318.211.905

E.5 Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir 30 September 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp1.318.211.905 dan Rp1.235.581.434.

Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal K/L, antar K/L, antar BUN, maupun K/L dengan BUN. Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

Transaksi Antar Entitas Tahun 2024

Transaksi Antar Entitas	Nilai
Diterima dari Entitas Lain	45.530.000
Ditagihkan ke Entitas Lain	(1.355.316.905)
Transfer Masuk	(8.425.000)
Transfer Keluar	0
Jumlah	(1.318.211.905)

E.5.1. Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN).

Pada periode hingga 30 September 2024, DDEL sebesar Rp45.530.000 sedangkan DKEL sebesar Rp1.355.316.905.

E.5.2. Transfer Masuk/Transfer Keluar

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal K/L, antar K/L, dan antara K/L dengan BUN.

Transfer Masuk sampai dengan tanggal 30 September 2024 sebesar Rp8.425.000. Transfer Masuk berasal dari Sekretariat Utama BNN berupa aset, yaitu mesin absensi pegawai.

Ekuitas Akhir
Rp175.767.180

E.6. Ekuitas Akhir

Nilai Ekuitas pada tanggal 30 September 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp175.767.180 dan Rp124.968.789.

F. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA

F.1 Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca

Tidak ada kejadian penting setelah tanggal Neraca.

F.1 Pengungkapan Lain-lain

1. Keberadaan Badan Narkotika Nasional Kabupaten/Kota merupakan amanat Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika yang mana menyebutkan bahwa Badan Narkotika Nasional memiliki perwakilan di Provinsi dan Kabupaten/Kota.
2. Badan Narkotika Nasional Provinsi dan Badan Narkotika Nasional Kabupaten/Kota merupakan instansi vertikal. Badan Narkotika Nasional Kabupaten/Kota berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Narkotika Nasional Provinsi.
3. Rekening pemerintah yang digunakan

Jenis Rekening	: Pengeluaran
Nomor Rekening (VA)	: 650900402561000
Nama Rekening	: BPG 030 BNNK SLEMAN
Nama Bank	: BRI KCP Sleman
Izin Pembukaan Rekening	: S-1791/WPB.12/KP.03/ 2020 tanggal 27 Juli 2020
4. Pejabat pengelola keuangan

Pada periode sampai dengan Triwulan III Tahun 2024 terdapat pergantian Pejabat Pembuat Komitmen dari Denie Ruth Unarapal menjadi Sumasdita. Selain itu, juga terjadi pergantian Kuasa Pengguna Anggaran dari semula Siti Alfiah menjadi Teguh Tri Prasetya.

Berikut ini merupakan pejabat pengelola keuangan pada satker BNN Kabupaten Sleman.

Kuasa Pengguna Anggaran	: Teguh Tri Prasetya
Pejabat Pembuat Komitmen	: Sumasdita
Pejabat Penandatanganan SPM	: Wasisno
Bendahara Pengeluaran	: Intan Pratiwi
Bendahara Penerimaan	: Kabul Budi Dwicahyo
5. Capaian Rincian Output per Fungsi

Laporan Kinerja Capaian Rincian Output menurut klasifikasi fungsi yang telah dicapai dalam pelaksanaan APBN Triwulan III Tahun 2024 pada BNN Kabupaten Sleman disajikan dalam lampiran Laporan Keuangan.
6. Program Prioritas Nasional

Berdasarkan Rencana Kerja Pemerintah (RKP) Tahun 2024 yang ditetapkan melalui Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 52 Tahun 2023 Tentang Rencana Kerja Pemerintah Tahun 2024, pada Badan Narkotika Nasional Kabupaten Sleman terdapat Alokasi Anggaran untuk Prioritas Nasional (PN) yaitu pada Prioritas Nasional VII (Memperkuat Stabilitas Polhukhankam dan Transformasi Pelayanan Publik) dari 7 Prioritas Nasional yang ditetapkan

dalam RKP. Pelaksanaannya di antaranya melalui 1 program prioritas, 5 kegiatan prioritas, yang tersebar di 6 rincian output dengan pagu mencapai Rp405.450.000 dan realisasi sebesar Rp394.639.000 dengan rincian sebagai berikut:

Kementerian/Lembaga : Badan Narkotika Nasional (066)
 Unit Organisasi : Badan Narkotika Nasional (01)
 Satuan Kerja : Badan Narkotika Nasional Kabupaten Sleman (040256)

Program/Kegiatan Prioritas	Pagu	Realisasi	%	Satuan Output	Target	Capaian Output	%
Program Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN)							
Penyelenggaraan Advokasi							
Pendampingan Program Ketahanan Anti Narkoba	40.000.000	40.000.000	100%	Keluarga	5	5	100%
Advokasi Program Ketahanan Keluarga Berbasis Sumber Daya Desa	66.000.000	66.000.000	100%	Desa	2	2	100%
Pemberdayaan Peran Serta Masyarakat							
Advokasi Kebijakan Kabupaten/Kota Tanggap Ancaman Narkoba	160.370.000	153.970.000	96,01%	Lembaga	2	0	0%
Penguatan Lembaga Rehabilitasi Instansi Pemerintah							
Agen Pemulihan yang Dilatih Kompetensi Teknis Rehabilitasi	14.845.000	14.845.000	100%	Orang	10	10	100%
Penguatan Lembaga Rehabilitasi Komponen Masyarakat							
Unit Intervensi Berbasis Masyarakat yang Operasional	42.235.000	37.824.000	89,56%	Lembaga	2	2	100%
Pengelolaan Informasi dan Edukasi							
Remaja Teman Sebaya Anti Narkotika yang Terbentuk	82.000.000	82.000.000	100%	Orang	10	10	100%

LAPORAN POSISI BARANG MILIK NEGARA DI NERACA
POSISI PER TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024
TAHUN ANGGARAN 2024

UAPB : 066 BADAN NARKOTIKA NASIONAL
UAKPB : 040256 BADAN NARKOTIKA NASIONAL KABUPATEN SLEMAN

Tgl.Data : 15/10/24 6:23 AM
Tgl.Cetak : 15/10/24 12:29 PM
Halaman : 1
Kode Lap : lap_bmn_neraca_face_satker_poc

AKUN NERACA		JUMLAH
KODE	URAIAN	
1	2	3
117111	Barang Konsumsi	29,219,270
117112	Amunisi	9,002,470
132111	Peralatan dan Mesin	1,746,427,117
137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	(1,571,717,177)
J U M L A H		212,931,680

**LAPORAN BARANG PERSEDIAAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024**

UAPB : 066 **BADAN NARKOTIKA NASIONAL**
UAKPB : 040256 **BADAN NARKOTIKA NASIONAL KABUPATEN SLEMAN**

Tgl Data : 15/10/24 12:22 PM
Tanggal : 15/10/24 3:20 PM
Halaman : 1
Kode Lap : lap_bmn_sedia_satker_poc

Kode	Uraian	Jumlah
117111	Barang Konsumsi	
1010301001	Alat Tulis	1,827,900
1010301003	Penjepit Kertas	9,000
1010301005	Buku Tulis	155,000
1010301006	Ordner Dan Map	8,580,500
1010301010	Alat Perekat	46,400
1010301012	Staples	69,900
1010301014	Barang Cetak	439,300
1010301999	Alat Tulis Kantor Lainnya	324,400
1010302999	Kertas Dan Cover Lainnya	175,100
1010303999	Bahan Cetak Lainnya	1,851,000
1010304004	Tinta/Toner Printer	4,227,000
1010304999	Bahan Komputer Lainnya	117,000
1010314001	Obat Cair (Barang Konsumsi)	310,400
1010314002	Obat Padat (Barang Konsumsi)	1,944,670
1010314999	Obat Lainnya (Barang Konsumsi)	1,620,100
1010399999	Alat/bahan Untuk Kegiatan Kantor Lainnya	7,521,600
Jumlah Barang Konsumsi		29,219,270
117112	Amunisi	
1010103006	Amunisi	9,002,470
Jumlah Amunisi		9,002,470
TOTAL		38,221,740

Keterangan :

1. Persediaan senilai Rp.

0 dalam kondisi rusak.

2. Persediaan senilai Rp.

0 dalam kondisi usang.

LAPORAN PENYUSUTAN BARANG KUASA PENGGUNA
INTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER SUB-SUB KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024

UAPB : 066 BADAN NARKOTIKA NASIONAL
UAKPB : 040256 BADAN NARKOTIKA NASIONAL KABUPATEN SLEMAN

Tgl Data : 15/10/24 12:22 PM
Tgl Cetak : 15/10/24 3:26 PM
Halaman : 1
Kode Lap : lap_bmn_susut_intra_satker_poc

AKUN NERACA/SUB-SUB KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO 30 SEPTEMBER 2024					
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	AKUMULASI PENYUSUTAN			NILAI BUKU
					SALDO AWAL	MUTASI PENYUSUTAN	TOTAL	
1	2	3	4	5	6	7	8=6+7	9=5-8
132111	Peralatan dan Mesin		185	1,746,427,117	(1,526,602,090)	(45,115,087)	(1,571,717,177)	174,709,940
3020102003	Mini Bus (Penumpang 14 Orang Kebawah)	Unit	1	180,500,000	(180,500,000)	0	(180,500,000)	0
3020104001	Sepeda Motor	Unit	4	68,713,500	(63,356,357)	(1,785,714)	(65,142,071)	3,571,429
3020105003	Mobil Unit Penerangan Darat	Unit	1	471,790,000	(471,790,000)	0	(471,790,000)	0
3050104001	Lemari Besi/Metal	Buah	6	16,960,980	(15,490,982)	(909,998)	(16,400,980)	560,000
3050104002	Lemari Kayu	Buah	1	13,305,500	(13,305,500)	0	(13,305,500)	0
3050104003	Rak Besi	Buah	2	4,000,000	(3,200,000)	(400,000)	(3,600,000)	400,000
3050104005	Filing Cabinet Besi	Buah	4	7,370,000	(7,370,000)	0	(7,370,000)	0
3050104007	Brandkas	Buah	1	4,700,000	(4,700,000)	0	(4,700,000)	0
3050104020	Lemari Display	Buah	1	1,790,000	(1,790,000)	0	(1,790,000)	0
3050104028	Lemari Penyimpanan Senjata	unit	1	22,433,950	(22,433,950)	0	(22,433,950)	0
3050105007	CCTV - Camera Control Television System	Buah	2	34,100,000	(31,200,000)	(1,450,000)	(32,650,000)	1,450,000
3050105010	White Board	Buah	1	1,000,000	(1,000,000)	0	(1,000,000)	0
3050105015	Alat Penghancur Kertas	Buah	2	4,660,000	(4,660,000)	0	(4,660,000)	0
3050105017	Mesin Absensi	Buah	2	19,562,500	(11,137,500)	(842,500)	(11,980,000)	7,582,500
3050105048	LCD Projector/Infocus	Buah	3	28,486,750	(18,964,350)	(1,750,400)	(20,714,750)	7,772,000
3050201001	Meja Kerja Besi/Metal	Buah	1	825,000	(825,000)	0	(825,000)	0
3050201002	Meja Kerja Kayu	Buah	13	19,600,000	(19,320,000)	(280,000)	(19,600,000)	0
3050201003	Kursi Besi/Metal	Buah	18	23,720,000	(22,550,000)	(585,000)	(23,135,000)	585,000
3050201005	Sice	Buah	2	23,070,000	(21,070,000)	(1,000,000)	(22,070,000)	1,000,000
3050201014	Meja Resepsionis	Buah	1	4,000,000	(3,200,000)	(400,000)	(3,600,000)	400,000
3050201022	Partisi	Buah	1	7,425,000	(5,197,500)	(742,500)	(5,940,000)	1,485,000
3050204001	Lemari Es	Buah	2	5,900,000	(4,720,000)	(590,000)	(5,310,000)	590,000
3050204004	A.C. Split	Buah	10	39,110,000	(36,430,000)	(1,340,000)	(37,770,000)	1,340,000
3050204005	Portable Air Conditioner (Alat Pendingin)	Buah	1	1,600,000	(1,600,000)	0	(1,600,000)	0
3050206058	Gordyin/Kray	Buah	1	2,250,000	(2,250,000)	0	(2,250,000)	0
3050206059	Kabel Roll	Buah	1	1,540,000	(1,540,000)	0	(1,540,000)	0
3050206082	Home Theater	Buah	1	2,200,000	(2,200,000)	0	(2,200,000)	0
3050206083	Lampu Tegak/ Standing Lamp	dummy	1	1,399,970	(1,259,973)	(139,997)	(1,399,970)	0
3050299999	Alat Rumah Tangga Lainnya	dummy	1	4,455,000	(3,118,500)	(445,500)	(3,564,000)	891,000
3060101002	Audio Mixing Portable	Buah	2	14,600,000	(4,600,000)	(1,000,000)	(5,600,000)	9,000,000
3060101036	Microphone/Wireless MIC	Buah	1	2,149,000	0	(214,900)	(214,900)	1,934,100
3060102128	Camera Digital	Buah	1	1,700,000	(1,700,000)	0	(1,700,000)	0
3060102132	Video Conference	Buah	1	13,287,000	(5,314,800)	(1,328,700)	(6,643,500)	6,643,500
3060102170	Gimbal Tripod	Buah	1	4,738,000	0	(473,800)	(473,800)	4,264,200
3060201001	Telephone (PABX)	Buah	1	7,000,000	(7,000,000)	0	(7,000,000)	0
3060201004	Telephone Mobile	Buah	1	4,600,000	(4,600,000)	0	(4,600,000)	0

LAPORAN PENYUSUTAN BARANG KUASA PENGGUNA
INTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER SUB-SUB KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024

UAPB : 066 BADAN NARKOTIKA NASIONAL
UAKPB : 040256 BADAN NARKOTIKA NASIONAL KABUPATEN SLEMAN

Tgl Data : 15/10/24 12:22 PM
Tgl Cetak : 15/10/24 3:26 PM
Halaman : 2
Kode Lap : lap_bmn_susut_intra_satker_poc

AKUN NERACA/SUB-SUB KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO 30 SEPTEMBER 2024					
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	AKUMULASI PENYUSUTAN			NILAI BUKU
					SALDO AWAL	MUTASI PENYUSUTAN	TOTAL	
1	2	3	4	5	6	7	8=6+7	9=5-8
3060201006	Handy Talky (HT)	Buah	2	2,742,000	(1,371,000)	(274,200)	(1,645,200)	1,096,800
3060201010	Facsimile	Buah	2	5,980,000	(5,980,000)	0	(5,980,000)	0
3060347002	Genset	Buah	1	8,250,000	(6,187,500)	(412,500)	(6,600,000)	1,650,000
3070101001	Sterilisator	Buah	1	1,999,910	(1,799,919)	(199,991)	(1,999,910)	0
3070101004	Stetoscope (Alat Kedokteran Umum)	Buah	1	1,699,940	(1,529,946)	(169,994)	(1,699,940)	0
3070101009	Timbangan Badan (Alat Kedokteran Umum)	Buah	1	1,299,980	(1,169,982)	(129,998)	(1,299,980)	0
3070101026	Tabung O2	Buah	1	1,249,930	(1,124,937)	(124,993)	(1,249,930)	0
3070101096	Meja Suntik Beroda	Buah	1	1,459,920	(1,313,928)	(145,992)	(1,459,920)	0
3070101097	Lemari Obat (Kaca)	Buah	1	1,499,960	(1,349,964)	(149,996)	(1,499,960)	0
3070101127	Kursi Dorong	Buah	1	1,349,920	(1,214,928)	(134,992)	(1,349,920)	0
3070111002	Bed Pan For Child	Buah	1	7,499,910	(6,749,919)	(749,991)	(7,499,910)	0
3080111040	Thermometer (Alat Laboratorium Umum)	Buah	1	3,100,000	(1,550,000)	(193,750)	(1,743,750)	1,356,250
3080113081	TV Monitor	Buah	2	10,050,000	(7,671,875)	(628,125)	(8,300,000)	1,750,000
3080118026	Meja Kerja Stainless	Buah	4	9,180,000	(6,598,126)	(573,750)	(7,171,876)	2,008,124
3080133006	Bak Pendingin	Buah	1	1,100,000	(1,031,250)	(68,750)	(1,100,000)	0
3080141101	Generator	Buah	1	9,675,000	(9,070,313)	(604,687)	(9,675,000)	0
3090101002	Pistol	Buah	3	65,620,500	(49,215,375)	(3,281,025)	(52,496,400)	13,124,100
3090103002	Senapan Semi Otomatis	Buah	1	28,925,000	(21,693,750)	(1,446,250)	(23,140,000)	5,785,000
3090402031	Kamera Digital	Buah	3	29,445,000	(15,682,000)	(1,720,375)	(17,402,375)	12,042,625
3090403012	Rompi Anti Peluru	Buah	6	113,850,000	(113,850,000)	0	(113,850,000)	0
3100102001	P.C Unit	Buah	13	114,368,350	(61,788,194)	(8,240,844)	(70,029,038)	44,339,312
3100102002	Lap Top	Buah	3	29,925,372	(29,925,372)	0	(29,925,372)	0
3100102003	Note Book	Buah	16	141,098,900	(119,299,275)	(5,778,000)	(125,077,275)	16,021,625
3100203003	Printer (Peralatan Personal Komputer)	Buah	20	67,560,375	(48,745,750)	(2,726,000)	(51,471,750)	16,088,625
3100203004	Scanner (Peralatan Personal Komputer)	Buah	3	14,955,000	(5,294,375)	(1,281,875)	(6,576,250)	8,378,750
3160102999	Alat Peraga Percontohan Lainnya	dummy	1	8,000,000	(6,000,000)	(400,000)	(6,400,000)	1,600,000
JUMLAH			185	1,746,427,117	(1,526,602,090)	(45,115,087)	(1,571,717,177)	174,709,940

LAPORAN PENYUSUTAN BARANG KUASA PENGGUNA
EKSTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER SUB-SUB KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024

UAPB : 066 BADAN NARKOTIKA NASIONAL
UAKPB : 040256 BADAN NARKOTIKA NASIONAL KABUPATEN SLEMAN

Tgl Data : 15/10/24 12:22 PM
Tgl Cetak : 15/10/24 3:24 PM
Halaman : 1
Kode Lap : lap_bmn_susut_ekstra_satker_poc

AKUN NERACA/SUB-SUB KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO 30 SEPTEMBER 2024					
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	SALDO AWAL AKUMULASI PENYUSUTAN	MUTASI PENYUSUTAN	TOTAL AKUMULASI PENYUSUTAN	NILAI BUKU
1	2	3	4	5	6	7	8=6+7	9=5-8
132111	Peralatan dan Mesin		39	16,121,190	(15,988,636)	88,135	(15,900,501)	220,689
3030308012	Termometer Standar	Buah	2	139,920	(125,928)	(13,992)	(139,920)	0
3030311012	Anak Timbangan Gram Standar 1 Gram	Buah	1	749,980	(674,982)	(74,998)	(749,980)	0
3050201003	Kursi Besi/Metal	Buah	17	7,640,000	(7,640,000)	0	(7,640,000)	0
3050203999	Alat Pembersih Lainnya	dummy	0	0	(674,685)	674,685	0	0
3050204006	Kipas Angin	Buah	0	0	0	0	0	0
3050206034	Tangga Aluminium	Buah	1	995,000	(995,000)	0	(995,000)	0
3060201003	Pesawat Telephone	Buah	5	1,400,000	(1,400,000)	0	(1,400,000)	0
3070101002	Minor Surgical Set (Alat Kedokteran Umum)	Buah	1	899,910	(809,919)	(89,991)	(899,910)	0
3070101005	Tensimeter	Buah	2	1,129,920	(1,016,928)	(112,992)	(1,129,920)	0
3070101041	Blood Exchange Set (Alat Kedokteran Umum)	Buah	1	548,900	(494,010)	(54,890)	(548,900)	0
3070101114	Pispot Dewasa	Buah	1	149,930	(134,937)	(14,993)	(149,930)	0
3070101119	Pulse Oximeter	Buah	1	709,500	(638,550)	(70,950)	(709,500)	0
3070101120	Reflex Hammer (Alat Kedokteran Umum)	Buah	2	139,920	(125,928)	(13,992)	(139,920)	0
3070101139	Standar Infus	Buah	1	249,920	(224,928)	(24,992)	(249,920)	0
3070101162	Senter	Buah	1	149,930	(134,937)	(14,993)	(149,930)	0
3070102115	Mortir and B Stamper	Buah	1	149,930	(134,937)	(14,993)	(149,930)	0
3070205018	Timbangan Badan (Alat Kesehatan Umum Lain)	Buah	1	479,930	(431,937)	(47,993)	(479,930)	0
3080141005	Alat Pemadam Kebakaran	Buah	1	588,500	(331,030)	(36,781)	(367,811)	220,689
166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan		0	0	0	0	0	0
3050204006	Kipas Angin	Buah	0	0	0	0	0	0
JUMLAH			39	16,121,190	(15,988,636)	88,135	(15,900,501)	220,689

LAPORAN KONDISI BARANG
UNTUK KONDISI RUSAK BERAT
PER SEPTEMBER 2024

BADAN NARKOTIKA NASIONAL
BADAN NARKOTIKA NASIONAL
BADAN NARKOTIKA NASIONAL PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

NAMA UAKPB : BADAN NARKOTIKA NASIONAL KABUPATEN SLEMAN
KODE UAKPB : 066.01.0400.040256

Tanggal : 15/10/2024 13.27.40
Halaman : 1 dari 1
Kode Lap : LKBT-PKPB1

No.	Sub-Sub Kelompok Barang		N U P	Satuan	Harga Perolehan	Kondisi		
	Kode Barang	Nama Barang				Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	3.10.01.02.001	P.C Unit	2	Buah	7,965,000	0	0	1
Jumlah P.C Unit					7,965,000	0	0	1
1	3.10.01.02.003	Note Book	4	Buah	7,000,000	0	0	1
2			5	Buah	7,000,000	0	0	1
Jumlah Note Book					14,000,000	0	0	2
1	3.10.02.03.003	Printer (Peralatan Personal Komputer)	7	Buah	2,724,125	0	0	1
2			8	Buah	2,724,125	0	0	1
3			9	Buah	2,724,125	0	0	1
Jumlah Printer (Peralatan Personal Komputer)					8,172,375	0	0	3

Penanggung Jawab UAKPB

**LAPORAN KINERJA SATUAN KERJA
TRIWULAN III TAHUN ANGGARAN 2024**

Kementerian/Lembaga : Badan Narkotika Nasional (066)
Unit Organisasi : Badan Narkotika Nasional (01)
Satuan Kerja : Badan Narkotika Nasional Kabupaten Sleman (040256)
Fungsi : Ketertiban dan Keamanan (03)
Sub Fungsi : Kepolisian (03.01)
Lokasi : DI Yogyakarta (0400)

Kode	Kegiatan	Belanja			Keluaran				Keterangan
		Anggaran	Realisasi	%	Target	Realisasi	Satuan	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
066.01.BL	Program Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN)								
3247	Penyelenggaraan Advokasi								
3247.QDE.002	Pendampingan Program Ketahanan Keluarga Anti Narkoba	40.000.000	40.000.000	100,00%	5	5	Keluarga	100,00%	Prioritas Nasional (PN)
3247.UBB.001	Advokasi Program Ketahanan Keluarga Berbasis Sumber daya Desa	66.000.000	66.000.000	100,00%	2	2	Desa	100,00%	Prioritas Nasional (PN)
3256	Pascarehabilitasi Penyalah guna								

Kode	Kegiatan	Belanja			Keluaran				Keterangan
		Anggaran	Realisasi	%	Target	Realisasi	Satuan	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
	dan/atau Pecandu Narkoba								
3256.BAA.001	Layanan Rehabilitasi Berkelanjutan	9.815.000	9.421.000	95,99%	15	17	Orang	113,33%	
3257	Pemberdayaan Peran serta Masyarakat								
3257.QDB.001	Advokasi Kebijakan Kabupaten/Kota Tanggap Ancaman Narkoba	160.370.000	153.970.000	96,01%	2	0	Lembaga	0,00%	Prioritas Nasional (PN)
3258	Pengawasan Tahanan dan Barang Bukti								
3258.BAA.002	Pengawasan Tahanan dan Barang Bukti Layanan Asesmen Terpadu Pelaku Tindak Pidana Narkotika (unit Vertikal)	33.750.000	27.766.000	82,27%	10	15	Orang	150,00%	
3259	Penguatan Lembaga Rehabilitasi Instansi Pemerintah								
3259.PDG.001	Agen Pemulihan yang Dilatih	14.845.000	14.845.000	100,00%	10	10	Orang	100,00%	Prioritas Nasional (PN)

Kode	Kegiatan	Belanja			Keluaran				Keterangan
		Anggaran	Realisasi	%	Target	Realisasi	Satuan	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
	Kompetensi Teknis Rehabilitasi								
3260	Penguatan Lembaga Rehabilitasi Komponen Masyarakat								
3260.BAA.002	Layanan Rehabilitasi di BNNP dan BNNK/Kota	23.910.000	23.489.788	98,24%	20	30	Orang	150,00%	
3260.BAA.003	Layanan Surat Keterangan Hasil Pemeriksaan Narkoba (SKHPN)	23.200.000	23.177.000	99,90%	100	150	Orang	150,00%	
3260.BDB.001	Lembaga Rehabilitasi yang Operasional	4.925.000	3.725.000	75,63%	4	4	Lembaga	100,00%	
3260.QDB.001	Unit Intervensi Berbasis Masyarakat yang Operasional	42.235.000	37.824.000	89,56%	2	2	Lembaga	100,00%	Prioritas Nasional (PN)
5936	Pengelolaan Informasi dan Edukasi								
5936.QDC.001	Remaja Teman Sebaya Anti Narkotika yang Terbentuk	82.000.000	82.000.000	100,00%	10	10	Orang	100,00%	Prioritas Nasional (PN)
	Subtotal	501.050.000	482.217.788	96,24%					
066.01.WA	Program Dukungan Manajemen								
3236	Pembinaan Administrasi dan								

Kode	Kegiatan	Belanja			Keluaran				Keterangan
		Anggaran	Realisasi	%	Target	Realisasi	Satuan	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
	Pengelolaan Keuangan								
3236.EBA.994	Layanan Perkantoran	43.410.000	29.050.000	66,92%	12	9	Layanan	75,00%	
3236.EBD.955	Layanan Manajemen Keuangan	1.000.000	1.000.000	100,00%	2	2	Dokumen	100,00%	
3237	Pengembangan Organisasi, Tatalaksana, dan Sumber Daya Manusia								
3237.EBC.954	Layanan Manajemen SDM	9.902.000	9.902.000	100,00%	1	0	Layanan	0,00%	
3238	Penyusunan dan Pengembangan Rencana Program dan Anggaran BNN								
3238.EBD.952	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	1.680.000	1.340.000	79,76%	2	1	Dokumen	50,00%	
3238.EBD.953	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	500.000	500.000	100,00%	2	2	Dokumen	100,00%	
3239	Penyelenggaraan Ketatausahaan, Rumah Tangga dan Pengelolaan Sarana dan Prasarana								
3239.EBA.962	Layanan Umum	16.688.000	13.453.075	80,61%	1	0	Layanan	0,00%	
3239.EBA.994	Layanan Perkantoran	993.410.000	738.224.292	74,31%	12	9	Layanan	75,00%	

Kode	Kegiatan	Belanja			Keluaran				Keterangan
		Anggaran	Realisasi	%	Target	Realisasi	Satuan	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
3239.EBB.951	Layanan Sarana Internal	75.750.000	75.750.000	100,00%	11	11	Unit	100,00%	
3979	Penyelenggaraan Kehumasan dan Keprotokolan								
3979.EBA.958	Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi	5.040.000	3.879.750	76,98%	1	0	Layanan	0,00%	
	Subtotal	1.147.380.000	873.099.117	76,10%					
	Total	1.648.430.000	1.355.316.905	82,22%					

Pada periode sampai dengan Triwulan III Tahun 2024, dilakukan revisi atas DIPA Awal BNN Kabupaten Sleman yang disebabkan adanya kebijakan pergeseran target kinerja dan anggaran kegiatan penyidikan jaringan peredaran gelap narkotika di BNN Kabupaten/Kota ke BNN Provinsi sesuai Surat Edaran Sekretaris Utama BNN Nomor SE/13/I/SU/PR.02.01/2024/BNN tanggal 30 Januari 2024 tentang Pergeseran Anggaran Bidang Pemberantasan pada Satuan Kerja BNN Provinsi dan BNN Kabupaten/Kota. Adapun rincian target kinerja dan anggaran kegiatan BNN Kabupaten Sleman yang digeser ke BNN Provinsi D.I. Yogyakarta adalah sebagai berikut:

Program : Program Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN) (066.01.BL)
Kegiatan : Penyidikan Jaringan Peredaran Gelap Narkotika (5354)
Rincian Output : Berkas Perkara Tindak Pidana Narkotika (Unit Vertikal) (5354.BCA.002)
Anggaran : Rp 35.000.000 (tiga puluh lima juta rupiah)
Target Keluaran : 1 Perkara

Selain itu, juga terdapat revisi anggaran yang bersumber dari relaksasi *automatic adjustment* sesuai Surat Kepala Badan Narkotika Nasional Nomor B/2396/VIII/SU/PR.02.01/ 2024/BNN tanggal 14 Agustus 2024 tentang Revisi Anggaran yang Bersumber dari Relaksasi *Automatic Adjustment* Belanja Satuan Kerja di Lingkungan Badan Narkotika Nasional TA 2024 di mana sebagian anggaran digeser ke Eselon I sehingga anggaran BNN Kabupaten Sleman setelah revisi menjadi 1.648.430.000.